

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal dan desain *cross-section*. Pendekatan ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (X), yaitu *behavioral finance* terhadap variabel dependen (Y), yaitu keputusan investasi saham syariah. Desain *cross-section* dipilih karena data dikumpulkan pada satu waktu tertentu melalui penyebaran kuesioner kepada investor ritel di Banjarmasin. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Jenis pendekatan ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan desain *cross-section* tepat digunakan ketika data dikumpulkan pada satu waktu atau periode tertentu untuk menggambarkan keadaan saat itu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjarmasin dengan menyebarkan kuesioner kepada investor ritel yang berdomisili di Banjarmasin dan memiliki pengalaman dalam berinvestasi pada saham syariah. Pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi ini memiliki angka pertumbuhan investor yang signifikan serta aksesibilitas calon peneliti terhadap responden yang menjadi target penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor ritel saham syariah di Kota Banjarmasin yang jumlah angkanya tidak diketahui. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Penetapan investor ritel sebagai populasi penelitian didasarkan pada peran dominan investor individu dalam aktivitas pasar modal Indonesia, serta relevansinya dengan pendekatan *behavioral finance* yang menekankan aspek psikologis dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan rumus sensus seperti Slovin, karena rumus tersebut lebih tepat digunakan pada penelitian yang berorientasi pada estimasi populasi secara deskriptif. Dalam penelitian inferensial yang bertujuan menguji hubungan antarvariabel, ukuran sampel lebih ditentukan oleh kecukupan data untuk analisis statistik dan kompleksitas model penelitian, bukan oleh besarnya populasi (Hair et al., 2019). Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan mengacu pada Roscoe (1975) dengan menggunakan pedoman kasar (*rules of thumb*), yaitu jumlah sampel yang tepat untuk penelitian adalah $30 < n < 500$. Selain itu, menurut Tabachnick & Fidel (1996) untuk menentukan jumlah sampel dalam suatu penelitian yang menggunakan

analisis regresi adalah dengan rumus *rules of thumb*. Rumus *rules of thumbs* menurut Tabachnick adalah $n \geq 50 + 8(m)$ dimana “m” adalah jumlah variabel independen (Saputra et al., 2025). Penelitian ini menggunakan satu variabel independen, yang mana berdasarkan perhitungan *rules of thumbs* oleh Tabachnick sampel dalam penelitian ini adalah $50+8(1)$. Sehingga jumlah sampel yang harus dipenuhi adalah 58 atau jumlah yang lebih besar.

Untuk mengantisipasi sampel penelitian *drop out* dengan persentase 10%, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{n}{1 - 10\%}$$

$$a = \frac{58}{1 - 10\%}$$

$$a = 64,44$$

$$a = 65$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan total sampel dalam penelitian ini minimal berjumlah 65 responden, yang dinilai telah memenuhi prinsip kecukupan data untuk analisis inferensial menggunakan SPSS serta sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian pengaruh *behavioral finance* terhadap keputusan investasi investor ritel saham syariah.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai

dengan tujuan penelitian (Sakaran & Bougie, 2020). Penggunaan *purposive sampling* dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel, bukan untuk melakukan sensus atau menggambarkan karakteristik populasi secara menyeluruh

Adapun dalam pengumpulan sampel penelitian ini, terdapat kriteria yang harus dipenuhi yaitu:

1. Investor ritel yang berdomisili di Banjarmasin,
2. Sedang berinvestasi pada saham syariah,
3. Terdaftar dalam *Single Investor Identification* (SID)

Penggunaan *purposive sampling* dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel, bukan untuk melakukan sensus atau menggambarkan karakteristik populasi secara menyeluruh.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung melalui pengisian sebuah kuesioner oleh responden. Data primer ini mencakup informasi mengenai *behavioral finance* yang dialami oleh investor (*anchoring bias, herding bias, loss aversion, dan overconfidence*) serta keputusan investasi yang mereka ambil terkait saham syariah. Kuesioner disusun dalam bentuk skala likert 1-5 guna mengukur tingkat persepsi dan sikap responden terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Sumber data pada penelitian ini yaitu investor ritel saham syariah yang berdomisili di Banjarmasin. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk melihat pengaruh antar variabel.

F. Variabel dan Indikator

Tabel 3.1 Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik Responden	Skala Pengukuran	Keterangan
1.	Inisial Nama	Nominal	Digunakan untuk keperluan administrasi (tidak dianalisis)
2.	Nomor SID	Nominal	Digunakan untuk validitas investor ritel
3.	Jenis Kelamin	Nominal	Laki-laki/perempuan
4.	Usia	Ordinal	○ 18-29 tahun ○ 30-45 tahun ○ >45 tahun
5.	Profesi	Nominal	○ Pelajar/Mahasiswa ○ Ibu Rumah Tangga ○ Pegawai Negeri/Swasta ○ Pengusaha ○ Lainnya
6.	Pendapatan	Ordinal	○ <Rp2.000.000 ○ Rp2.000.000 – Rp4.999.999 ○ Rp5.000.000 – Rp7.999.999 ○ Rp8.000.000 – Rp12.000.000 ○ >Rp12.000.000
7.	Pendidikan terakhir	Ordinal	○ ≤SMA ○ D3 ○ S1 ○ ≥S2
8.	Domisili Sekarang	Nominal	○ Banjarmasin Selatan ○ Banjarmasin Utara ○ Banjarmasin Timur ○ Banjarmasin Barat ○ Banjarmasin Tengah

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
<i>Behavior Finance</i> (X)	<i>Behavioral finance</i> merupakan sebuah kerangka teoritis yang menggabungkan psikologi dengan keuangan untuk menjelaskan mengapa orang membuat keputusan keuangan yang tidak rasional.	1. <i>Anchoring bias</i> 2. <i>Herding bias</i> 3. <i>Loss aversion</i> 4. <i>Overconfidence</i>	(Areiqat et al., 2019)
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan proses penentuan tindakan yang dilakukan oleh investor dalam mengalokasikan dananya ke dalam instrumen investasi tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan	1. Tingkat Pengembalian (<i>Return</i>) 2. Tingkat Risiko (<i>Risk</i>) 3. Jangka Waktu Investasi (<i>Time Horizon</i>)	(Hikmah et al., 2020)

G. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data ini didapatkan dari informasi yang diperoleh secara langsung oleh calon peneliti yaitu dari angket atau kuesioner yang diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Data ini didapatkan dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti jurnal, ataupun buku yang memiliki hubungan dengan penelitian ini. Data

ini juga didapatkan dari pihak luar yang dapat menunjang penelitian dari calon peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini data diolah dengan teknik analisis regresi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Digunakan untuk memastikan kuesioner mengukur apa yang seharusnya diukur secara akurat dan konsisten.

a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Item dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dari nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji ini dilakukan untuk masing-masing indikator dari setiap variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen dalam memberikan hasil yang sama pada pengukuran berulang. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria jika nilai $\alpha > 0,60$ (minimal), dan idealnya $\alpha > 0,70$ maka dapat disimpulkan item yang digunakan pada kuesioner adalah reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan dari responden. Data yang dianalisis mencakup rata-rata (*mean*), standar deviasi, frekuensi, dan persentase dari jawaban responden terhadap masing-masing item kuesioner. Analisis ini juga digunakan untuk memprofilkan karakteristik responden berdasarkan demografi seperti usia, jenis kelamin, dan lain-lain.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal, yang merupakan asumsi penting dalam analisis regresi linear. Uji ini dapat dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Data dianggap normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Jika varians residual tidak sama (heteroskedastisitas), maka model regresi tidak efisien. Uji ini dapat dilakukan dengan Uji Glejser atau melihat pola pada *scatterplot*. Jika nilai signifikansi pada Uji Glejser $> 0,05$, atau pola titik pada *scatterplot* menyebar secara acak, maka data tidak bergejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil dari analisis ini adalah diketahui koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh dan arah dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

X = *Behavioral Finance*

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = error

5. Uji Signifikansi

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (masing-masing). Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai R^2

semakin mendekati 1 maka variabel independen semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen. Rentang angka uji ini berkisar antara 0 hingga 1.

I. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang harus diperhatikan dalam menyelesaikan tugas akhir hingga siap dimunaqasahkan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan dengan mengamati fenomena di lapangan serta mengkaji literatur terkait perilaku investor, khususnya dalam konteks saham syariah. Peneliti menemukan bahwa keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif, sehingga topik ini diangkat sebagai fokus penelitian.

2. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Setelah permasalahan diidentifikasi, selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Pada tahap ini juga ditetapkan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu: *anchoring bias*, *herding bias*, *loss aversion*, dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi.

3. Kajian Literatur

Peneliti melakukan studi pustaka dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan bias kognitif dan perilaku investor, guna memperkuat landasan teori dan menyusun indikator variabel penelitian.

4. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Instrumen disusun berdasarkan indikator variabel, dengan skala Likert 1-5 dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Sebelum digunakan, kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keandalan instrumen.

5. Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner diisi oleh responden yang merupakan investor ritel saham syariah di Banjarmasin. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu seperti aktif berinvestasi dan memiliki pengalaman dalam membeli saham syariah.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Tahap awal adalah uji validitas dan reliabilitas. Setelah data lolos uji tersebut, dilanjutkan dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel yang diteliti.

7. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Setelah data dianalisis, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Selanjutnya diberikan saran-saran yang relevan, baik secara akademis maupun praktis, terutama bagi investor dan pihak yang terlibat dalam edukasi pasar modal syariah.